

ABSTRAK

Putri, Restu. 2022. Kajian Resep TB Paru secara Administrasi dan Farmasetik di Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya Periode Desember 2021-Februari 2022. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Bakti Kencana Bandung. Pembimbing: apt.Widhya Aligita, M.Si dan apt. Rizki Siti Nurfitri, MSM.

Tuberkulosis paru adalah tuberkulosis yang menyerang jaringan (parenkim) paru. Penyakit TB paru menyebar melalui aliran udara (droplet dahak), saat penderita batuk atau bersin. Penyakit ini dapat berakibat fatal bagi penderitanya jika tidak segera ditangani. Meski begitu, TBC adalah penyakit yang dapat disembuhkan dan bisa dicegah. Pengobatan TB paru membutuhkan waktu yang lebih lama jika dibandingkan dengan infeksi bakteri lainnya. Antibiotik yang dipakai untuk mengobati penyakit ini biasanya harus diminum setiap hari selama 6 bulan tanpa putus. Penyakit TB Paru merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan saluran pernapasan pada semua kelompok usia serta nomor satu untuk golongan penyakit infeksi. Korban meninggal akibat TB Paru di Indonesia diperkirakan sebanyak 61.000 kematian setiap tahunnya.

Penelitian tentang Kajian Resep TB Paru secara Administrasi dan Farmasetik di Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya Periode Desember 2021-Februari 2022 sebanyak 76 lembar resep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak ketidaklengkapan resep. Persentase data secara Administrasi sebanyak 100% yaitu mencantumkan Nama Pasien, Umur Pasien dan Alamat dokter. sebanyak 49% yang mencantumkan Jenis Kelamin dan Berat Badan Pasien, sebanyak 33% untuk Tinggi Badan, sebanyak 75% mencantumkan Nama Dokter, sebanyak 67% mencantumkan no.SIP, sebanyak 97% untuk paraf dokter, sebanyak 87% untuk tanggal penulisan resep, sebanyak 32% mencantumkan ruangan unit. Persentase pengkajian farmasetika resep tidak sesuai sebanyak 51% dan resep sesuai yang mencantumkan informasi farmasetika sebanyak 46%. Maka dapat diketahui kesalahan dalam penulisan resep masih terjadi dalam praktik sehari-hari baik dalam satu wilayah tertentu maupun wilayah lain. Seperti data pasien yang tidak lengkap, hal ini menyebabkan adanya hambatan ketika resep tersebut akan diberikan kepada pasien.

Kata kunci : resep, TB Paru, analisis retrospektif

ABSTRACT

Putri, Restu. 2022. Study of Administration and Pharmacy of Pulmonary TB Prescription at Hospital X Tasikmalaya City for the Period December 2021-February 2022. Scientific Writing. Bakti Kencana University Bandung. Supervisor: apt.Widhya Aligita, M.Si and apt. Rizki Siti Nurfitria, MSM.

Pulmonary tuberculosis is tuberculosis that attacks the lung tissue (parenchyma). Pulmonary TB is spread through the air (phlegm droplets), when an infected person coughs or sneezes. This disease can be fatal for the sufferer if not treated immediately. Even so, TB is a curable and preventable disease. Treatment of pulmonary TB takes a longer time when compared to other bacterial infections. Antibiotics used to treat this disease usually have to be taken every day for 6 months without interruption. Pulmonary TB is the third leading cause of death after heart and respiratory disease in all age groups and the number one for infectious diseases. The death toll from pulmonary TB in Indonesia is estimated at 61,000 deaths every year.

Research on the Administrative and Pharmaceutical Study of Pulmonary TB Prescriptions at Hospital X Tasikmalaya City for the period of December 2021-February 2022 as many as 76 prescription sheets. The results showed that there were still many incomplete recipes. The percentage of administrative data is 100%, which includes the patient's name, patient's age and doctor's address. 49% included the Patient's Gender and Weight, 33% for Height, 75% included the Doctor's Name, 67% included the SIP number, 97% for the doctor's initials, 87% for the date of prescription, as many as 32% listed unit rooms. The percentage of inappropriate prescription pharmaceutical reviews was 51% and appropriate prescriptions containing pharmaceutical information were 46%. So it can be seen that errors in prescription writing still occur in daily practice, both in one particular area and in another. Like incomplete patient data, this causes obstacles when the prescription will be given to the patient.

Keywords: prescription, pulmonary TB, retrospective analysis